

**PERAN UNESCO DALAM KEBIJAKAN KOTA INKLUSIF BAGI
PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA BANJARMASIN DALAM
RANGKA MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN KE-11 TAHUN 2017-2019**

DIKE ASEILLA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas peran UNESCO dalam kebijakan kota inklusif bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin dengan menggunakan konsep fungsi dan peran organisasi internasional serta konsep tujuan pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada tujuan ke-11 yaitu kota dan komunitas yang aman, inklusif, dan berkelanjutan. Metode yang digunakan yaitu kualitatif-deskriptif dengan menggunakan sumber data wawancara dan dokumen pendukung. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa UNESCO berperan dalam kebijakan kota inklusif di Kota Banjarmasin yang ditunjukkan dalam beberapa kegiatan seperti pembentukan Piagam Jaringan Walikota Indonesia Menuju Kota Inklusif, Instrumen Penilaian Kota Inklusif, melaksanakan proyek pengumpulan data partisipatif bagi penyandang disabilitas, menyelenggarakan Pertemuan Tingkat Tinggi Walikota untuk Kota Inklusif ke-8 dan melaksanakan Lokakarya Perencanaan dan Pembangunan Kota Inklusif Disabilitas Berbasis Data di Banjarmasin. Kontribusi yang diberikan merupakan masukan kebijakan bagi Pemerintah Kota Banjarmasin seperti penentuan wilayah konsentrasi disabilitas, memperbaiki transportasi umum, memenuhi hak politik, dan melancarkan pelayanan sosial bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.

Kata kunci: Banjarmasin, data, kebijakan, kota inklusif, penyandang disabilitas, UNESCO

**UNESCO'S ROLE IN THE INCLUSIVE CITY POLICY FOR PEOPLE WITH
DISABILITIES IN THE CITY OF BANJARMASIN IN SUPPORTING THE
11TH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS OF 2017-2019**

DIKE ASEILLA

ABSTRACT

This study aims to discuss the role of UNESCO in inclusive city policies for persons with disabilities in Banjarmasin City by using the concept of the function and role of international organizations and the concept of sustainable development goals that focus on the 11th goal, namely safe, inclusive, and sustainable cities and communities. The method used is qualitative-descriptive by using interview data sources and supporting documents. The final result of this study shows that UNESCO plays a role in inclusive city policies in the City of Banjarmasin which is shown in several activities such as the establishment of the Indonesian Mayor Network Charter Towards Inclusive Cities, Inclusive City Assessment Instruments, implementing participatory data collection projects for persons with disabilities, holding a Mayor's High Level Meeting for the 8th Inclusive City and conducted a Data-Based Disability Inclusive City Planning and Development Workshop in Banjarmasin. The contribution provided is a policy input for the Banjarmasin City Government such as determining the concentration area for disabilities, improving public transportation, fulfilling political rights, and launching social services for people with disabilities in Banjarmasin City.

Keywords: *Banjarmasin, data, inclusive cities, persons with disabilities, policies, UNESCO*